

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Sadri Pohan¹⁾*, Elfrianto²⁾, Amini³⁾

Managemen Pendidikan Tinggi Pascasarjan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Panglima Denai Medan No. 217

Email : sadripohan204@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil Penelitian di laksanakan di SD Negeri 2 Gunung Lagandengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Peran kepala sekolah dalam memajemen kinerja guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan dengan melakukan pengaturan keadaan sekolah yang berfokus pada lingkungan Selain itu kepala sekolah menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga pendidik agar berjalan dengan baik. Perencanaan Kepemimpinan dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil meliputi sikap kreativitas kedua Memberikan Ide, adanya motivasi semangat terkakhir siswa yang baik adalah kegiatan dimana kepala sekolah menjad penengah disaat ada permasalahan antara guru dengan guru maun dengan warga sekolah lainnya. Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil menerapkan sikap demokratis, komunikasi yang baik, bekerja sesuai dengan tupoksi, pertemuan aktif, mengamati kelas membimbing guru untuk memecahkan masalah dengan bijak dan menyelenggarakan pertemuan dengan aktif. Evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam memajemen kinerja guru dengan menyusun perencanaan peningkatan mutu guru mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah direncanakan. Evaluasi melibatkan seluruh civitas akademika sekolah termasuk melibatkan guru-guru dalam menentukan program atau rencana ke depan. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (need assessment), dan analisis jabatan pekerjaan (job analysis).

Kata kunci: *leadership, principal, teacher performance*

Principal Leadership in Teacher Performance Management at SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Abstract

The aim of this research is to determine the Principal's Leadership in Teacher Performance Management at SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil. Research was carried out at SD Negeri 2 GunungLagan using data collection techniques of observation, interviews, documentation. The result show that the role of the school principal in managing teacher performance at SD Negeri 2 Gunung Lagan is by regulating the school situation with a focus on the environment. Apart from that, the school principal creates a harmonious working relationship with the teaching staff so that it runs well. Leadership Planning in Teacher Performance Management at SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil includes the second attitude of creativity, providing ideas, the final motivation of good student enthusiasm is an activity where the principal acts as a mediator when there are problems between teachers and other school members. Implementation of Principal Leadership in Teacher Performance Management at SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil applies a democratic attitude, good communication, works according to main duties, active meetings, observes classes, guides teachers to solve problems wisely and holds meetings actively Evaluate the principal's leadership in managing teacher performance by preparing plans to improve teacher quality to realize the school's planned vision, mission and goals. Evaluation involves the entire school academic community, including involving teachers in determining future programs or plans. The evaluation carried out by the school principal is also based on a needs analysis and job position analysis.

Keywords: *leadership, principal, teacher performance*

1. PENDAHULUAN

Sebuah organisasi memiliki tugas utama dalam memajemen dan mengelola kegiatan sehingga mencapai tujuan kelompok.Nanang dalam Hasan Baharun (2016) manajemen dimana suatu proses/ ilmu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.Muhaimin, Hasan Baharun (2016)

Pada hakikatnya, manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.

Menurut Hasan Bahuran (2016) Dalam proses manajemen terlibat beberapa komponen pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu; perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), kepemimpinan (*Leading*), dan pengawasan (*Controlling*). Sedangkan menurut Usman, fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Oleh sebab itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen juga diperlukan sebagai Persiapan tuntutan global tersebut, maka lembaga pendidikan yang tersebar di penjuru Indonesia, yang berada di tingkat pusat, daerah terus melaksanakan berbagai upaya dalam peningkatan kinerja dari seluruh komponen madrasah/sekolah agar memiliki *competitive advantage* (keunggulan bersaing). Tujuan utama peningkatan kinerja ini adalah untuk mewujudkan niat dan tujuan mulia lembaga dalam menciptakan *output* peserta didik yang memiliki kecerdasan di bidang keilmuan, keimanan dan berakhlak mulia.

Sedangkan kinerja dimaknai sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Kinerja merupakan indikator keberhasilan personal, tim, atau suatu unit organisasi dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi dengan perilaku yang diharapkan.

Adanya peningkatan kinerja dipastikan adanya perwujudan dari manajemen kinerja sehingga dapat diterapkan pada organisasi pendidikan serta laju perkembangan pendidikan dapat dikontrol dengan baik. Ahmad S. Ruky dalam Hasan Bahuran (2016) Pemahaman manajemen kinerja dapat dimaknai sebagai suatu proses menciptakan pengertian tentang apa yang harus, bagaimana mencapainya dan suatu pendekatan mengelola orang untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian hasil yang berhubungan dengan pekerjaan.

Hal ini menunjukkan bahwa, manajemen kinerja yang dilakukan oleh lembaga pendidikan sekolah, menurut Simanjuntak dalam Hasan Bahuran (2016) bertujuan untuk meningkatkan kinerja sebuah organisasi melalui keseluruhan kegiatan yang dilakukannya. Kinerja digunakan untuk memantau produktivitas kerja sumber daya manusia baik yang berorientasi produksi barang, jasa maupun pelayanan. Demikian halnya perwujudan kinerja yang membanggakan juga sebagai imbalan intrinsik. Hal ini akan berlanjut terus dalam bentuk kinerja berikutnya, dan seterusnya. Agar dicapai kinerja yang profesional maka perlu adanya andil seorang pemimpin, fungsi dari pemimpin adalah sebagai pengelolah, pengembang, pembentuk kerja sama dan pengambil keputusan di dalam lembaga pendidikan.

Sebagaimana yang disebutkan di atas selaras dengan apa yang pernah diungkapkan oleh nabi Muhammad dalam sebuah Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori sebagai berikut, yang artinya: "*Dari Ibnu Umar r.a berkata : Rosullullah SAW bersabda "kamusekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinanmu. Seorang imam adalah seorang pemimpin, dan karena itu, dia akan dimintai pertanggungjawaban untuk itu.*" (HR. Bukhari)

Menurut hadits di atas, setiap orang bertanggung jawab dan memiliki otoritas hanya atas dirinya sendiri. Hadits tersebut mengatakan bahwa untuk mengelola kelompok atau lembaga secara efektif, setiap orang yang terlibat harus memiliki hak untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini berarti bahwa setiap organisasi harus memastikan memiliki sumber daya yang dibutuhkan dan orang-orang yang dapat menggunakannya secara paling efektif. Mempergunakan sumber daya manusia seefisien dan seefektif mungkin.

Kepemimpinan merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan organisasi. Pemimpin dapat memotivasi karyawan mereka dengan memberi mereka kepercayaan pada kemampuan mereka, dan dengan menjunjung tinggi tanggung jawab mereka. Sebagai seorang pemimpin, Kita memiliki banyak tanggung jawab untuk membantu kelompok Kita mencapai tujuannya. Kita selalu berusaha membantu dengan cara apa pun yang Kita bisa, dan Kita selalu merasakan kebutuhan anggota kelompok. Ini membantu Kita menjadi pemimpin yang efektif, dan juga membantu anggota kelompok Kita termotivasi dalam pekerjaan mereka.

Kepemimpinan merupakan aspek penting bagi seorang pemimpin, sebab seorang pemimpin harus berperan sebagai organisator kelompoknya untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan. Kepemimpinan didefinisikan sebagai seni atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain, agar mereka mau berusaha mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh kelompok.

Kepemimpin memiliki dampak besar pada seberapa termotivasi dan efektif bawahan mereka. Dimana membuat bawahan dapat bekerja menuju tujuan yang sama dengan organisasi pendidikan sehingga adanya tercipta motivasi dan menginspirasi sehingga memiliki rasa hormat dan kepercayaan kepada pemimpin. Selain memberikan bimbingan, juga menjadi motivasi bagi upaya peningkatan produktivitas

bawahan. Sangat tergantung pada sumber daya manusia yang bertindak sebagai manajer langsung untuk memajukan dan meningkatkan kinerja guru.

Cara seorang pemimpin berperilaku memengaruhi sikap dan moral karyawan, dan bahkan dapat berdampak besar pada seberapa baik kinerja mereka. Gaya kepemimpinan merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pemimpin yang berhasil menerapkan kepemimpinan tertentu harus terlebih dahulu memahami siapa bawahannya, serta memahami kekuatan dan kelemahannya, dan mengerti bagaimana cara memanfaatkan kekuatan bawahan untuk mengimbangi kelemahan yang mereka miliki. Di sisi lain, kepemimpinan yang tidak disesuaikan dengan kualitas tenaga kerja dan tugas yang dihadapi dapat mendorong bawahan untuk merasa tidak antusias dengan pekerjaan mereka atau mungkin kehilangan minat sama sekali, menyebabkan kurangnya keseriusan dan perhatian terhadap pekerjaan. tugas di tangan. Jika Kita tidak melakukan yang terbaik, maka pekerjaan Kita mungkin tidak sebaik yang seharusnya.

Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan dengan istilah Kepala sekolah yang merupakan bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah. Kepemimpinana kepala sekolah dituntut memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun gaya kepemimpinannya. Dalam suatu lembaga pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting yang akan menggerakkan dan mengarahkan dalam mencapai tujuan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah karena kepala sekolah harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda.

Sebagaimana hasil penelitian Bradley Setiyadi, Viona Rosalina. 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 11 Kota Jambi cukup baik dalam melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi serta evaluasi terhadap kinerja guru. Sedangkan untuk kinerja guru juga cukup baik dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. (2) Faktor pendukungnya ialah adanya dukungan serta motivasi yang kuat dari kepala sekolah. Faktor penghambatnya ialah kurangnya proyektor LCD dan jaringan internet, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan berbagai metode pembelajaran serta kurangnya kedisiplin guru. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan agar kepala sekolah melakukan perbaikan dan penegasan kepada guru agar proses kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selanjutnya dapat dilaksanakan dengan maksimal

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Abdullah Munir. (2010) Kepala Sekolah sebagai manager mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengontrolan. Jaman M'mur Asmuni, (2012) Kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok kepemimpinannya, yakni kepala sekolah. Sebab kepala sekolahlah yang berada di garda depan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan target sekolah. Profesionalitas kepala sekolah menjadi syarat mutlak terwujudnya sekolah yang berdaya saing tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 april 2023 di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil. Dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di daerah pedesaan yang baru mengembangkan mutu pendidikan dengan keterbatasan andil masyarakat sekolah. Disisi lain kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya kurang mampu mengelolah dan menggerakkan para guru, siswa dan warga sekolah untuk selalu meningkatkan kemampuannya sehingga hasil prestasi akademik dan nonakademik kurang menonjol. Kepala sekolah tidak memiliki komitmen dan motivasi maju yang tinggi dengan banyaknya kendala peningkatan mutu sekolah, keterbatasan dana, sarana prasarana, serta keterbatasan animo siswa.

Dilihat dari manajemen kinerja guru yang seharusnya dalam perencanaan pembelajaran dianggap sudah berpengalaman tetap sulit untuk mengikuti perkembangan dari kurikulum yang ada karena faktor usia yang tidak memungkinkan aktif andil bagian dalam pengembangan kurikulum yang ada. Selain itu perencanaan proses pembelajaran juga tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan Kondisi kelas yang kurang mendukung. Selain itu Jumlah siswa yang terbatas belum memenuhi setandar yang sudah ditetapkan oleh lembaga pemerintah daerah yang memacu kepala sekolah untuk bergerak lebih aktif dalam peningkatan mutu sekolah untuk meningkatkan animo siswa.

Pelaksanaan proses pembelajaran lebih di fokuskan guru pada pemberian catatan dari pada penjelasan materi. Dimana guru tidak mempersiapkan kebutuhan mengajar seperi media pembelajaran, sarana prasarana, lapangan yang di butuhkan untuk olah raga dan sebagainya. Selain itu ditemukan juga guru memberikan catatan dan meninggalkkan kelas sampai waktu mengajar habis. Memberikan cattan kepada siswa tanpa menjelaskannya merupakan sikap ketidak profesionalan guru sebagai pengajar, sehingga membuat siswa tidak puas dengan hasil belajar yang di berikan oleh guru.

Kegiatan pelaksanaan tersebut berkaitan dengan evaluasi yang akan diberikan guru, dimana pengevaluasian memiliki dampak sejauh mana hasil kerja guru dalam mengajar. Namun peneliti melihat guru – guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil tidak melakukan evaluasi harian, mingguan dan bulanan. Hal ini tidak menjadi rutinitas di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil karena sudah cukup dengan nilai semester yang dilakukan per enam bulan sekali. Pengevaluasian yang dilakukan oleh guru SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil juga terkesan biasa saja dimana siswa yang sering bertanya dan hadir mendapat nilai tertinggi. Tanpa melakukan penyaringan pada ujian semester.

Disamping itu perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian yang di lakukan oleh kepala sekolah seharusnya diawasi dengan baik, namun kepala sekolah juga kesulitan dalam mengembangkan mutu pendidikan kinerja guru. kepala sekolah sebaiknya mempunyai manajerial sekolah sehingga sekolah dalam keadaan krisis mampu membawa tantangan tersendiri untuk kepemimpinan kepala sekolah periode sekarang untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan keterbatasan animo/minat siswa, sarana dan prasarana.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *deskriptif*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci, mendalam dan alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan.

Danim (2019:51) penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sugiarto (2017:22) jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

Data penelitian ini didapatkan dengan beberapa Teknik antara lain:

a. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan pengamatan dan pendokumentasian fenomena yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, observasi adalah proses mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang diteliti untuk mengumpulkan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang mendukung data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara. Oleh Sebabitu, observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran di SD Negeri2 Gunung Lagan. Tujuan dari observasi proses pendidikan adalah untuk mengumpulkan data baru dan melakukan triangulasi data yang ada. Peneliti dapat menyandingkan data yang diamati dengan hasil wawancara dengan melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara metodis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, diadakan pembekalan dengan kepala sekolah dan para guru. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru dilakukan untuk mengumpulkan data primer sekaligus melakukan triangulasi data untuk mendapatkan data pembandingan (konfirmasi).

c. Dokumentasi

Sehubungan dengan diperoleh dari sumber manusia, lebih banyak analisis berguna juga dikumpulkan dari dokumen. Bahan penelitian dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, dan lainnya. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang diperlukan untuk penelitian, khususnya rekaman aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dan rekaman kinerja guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan.

3. PEMBAHASAN dan HASIL

Temuan Hasil

Temuan penelitian merupakan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dilapangan yang kemudian di kaji sedemikian rupa. Dalam hal penelitian initerkait dengan kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Lagan peneliti telah mendapatkan hasil penelitian. Datatentang hasil penelitian tersebutd iperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik, observasi kepemimpinan kepala sekolah. Dan studi dokumentasi terkaitprofilsekolah, struktur organisasi dan sebagainya.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Dalam hal ini kepala sekolah memiliki strategi untuk manajemen kinerja guru SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Pengaturan Lingkungan Fisik

Dalam hal pengaturan lingkungan fisik kepala sekolah telah menjelaskan bahwa selalu memberikan lingkungan fisik yang sesuai seperti memberikan ruang kerja yang kondusif, ruang belajar serta mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.

Hal tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil mengenai kepala sekolah sering mengadakan pengaturan lingkungan fisik untuk membangkitkan semangat kerja para guru: “ya saya usahakan selalu mengadakan hal tersebut dengan membuat suatu tempat bekerja mereka yang kondusif dan nyaman maka para guru pun akan merasakan semangat rasa senang dalam melakukan pekerjaannya. (wwncr/kepsek/13 mei 2023)

Hasil wawancara dengan wawancara dengan Wakeku SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil sebagai berikut: “ya kita sejauh ini sering bisa merasakan kenyamanan dan kesengana dalam bekerja dengan keadaan ruang kerja kami dan lingkungan sekolah yang sudah cukup kondusif”.(wwncr/wakepum/20 mei 2023)

Hal ini ditambahkan oleh guru bidang studi olah raga dengan hasil wawancara sebagai berikut: “sebagai seorang guru olah raga diperlukan lapangan yang luas dan bersih, fasilitas yang memadai dimana dapat di gunakan oleh siswa dalam belajar praktek. Selain itu sebagai seorang guru olah raga konsisten dalam menggunakan lapangan tu hampir sesering mungkin. Sejahter ini kepala sekolah sangat memperhatikan hal tersebut”(wwncr/wakum/20 mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan pengadaan lingkungan fisik dengan baik, seperti membuat ruang kerja yang kondusif, ruang belajar serta mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan untuk para guru bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Mengacu dengan teori dalam hal melaksanakan pengaturan lingkungan sudah sesuai dengan teori yang ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah melakukan pengaturan lingkungan fisik

Pengaturan Suasana Kerja

Dalam hal pengaturan suasana kerja kepala sekolah telah menjelaskan bahwa untuk menciptakan hubungan kerja yang harmoni dengan para tenaga pendidik dan sudah dijalankan dengan baik, seperti ketika para guru mengalami kendala atau permasalahan kepala sekolah sudah bisa memberikan masukan atau pengarahan untuk penyelesaian masalahnya.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil sebagai berikut: “Dalam menciptakan hubungan atau suasana yang harmoni saya sudah berusaha dengan baik untuk menciptakan hal tersebut karena jika tidak ada keharmonian itu akan tidak merasa tenang dalam bekerja”. (wwncr/kepsek/21 mei 2023)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh wawancara kepada guru kelas IV sebagai berikut: “iya saya sangat merasakan hubungan tersebut karena dikala para guru mengalami kendala ibu kepala sekolah selalu memberikan solusi atau pengarahan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga hubungan tersebut bisa membuat kita nyaman dan tenang dalam bekerja.” (wwncr/gr/21 mei 2023)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh wawancara kepada guru sebagai berikut dimana kepala sekolah selalu memberikan hubungan yang harmoni atau suasana kerja yang tenang dalam ibu bekerja: “ iya saya sangat merasakan hubungan tersebut karena dikala para guru mengalami kendala ibu kepala sekolah selalu memberikan solusi atau pengarahan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga hubungan tersebut bisa membuat kita nyaman dan tenang.” (wwncr/gr/21 mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam mengatur suasana kerja sangat baik. Mengacu dalam hal mengatur suasana kerja sudah sesuai dengan teori yang ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah maksimal dalam melakukan pengaturan suasana kerja.

Disiplin

Dalam hal Pembinaan disiplin kepala sekolah telah menjelaskan bahwa segala tata tertib sekolah harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah dan akan diberikan sanksi sesuai yang dilakukannya, terutama jika guru kurang disiplin diusahakan memberikan teguran.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah. Dimana kepala sekolah selalu melaksanakan semua aturan yang telah dibuat secara bersama demi menciptakan kesadaran diri terhadap para guru dalam menjalankan tugasnya agar bersikap disiplin: “iya tentu saya berusaha melakukan semua aturan itu karena sebagai kepala sekolah saya harus memberikan contoh yang baik untuk para guru agar bersikap disiplin terhadap pekerjaan atau pun tanggung jawabnya sebagai guru. Jika ada yang tidak disiplin saya berikan teguran, tetapi selama saya menjadi kepala sekolah Alhamdulillah mereka sudah cukup baik dalam hal kedisiplinan.”(wwncr/ kepsek/ 2 juni 2023).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Wakepkum. Penilaian beliau dimana kepala sekolah selalu memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan: “ya memang kepala sekolah memberikan contoh yang baik kepada para guru tentang kedisiplinan sesuai aturan yang sudah dibuat dan jika kami tidak melakukannya pasti ada teguran dari kepala sekolah”.wwncr/ wakepkum/ 2 februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah sepenuhnya sudah menegakkan disiplin dan memberikan teguran terhadap yang melanggarnya. Terlihat sikap ini dalam hal menegakkan disiplin sudah sesuai dengan teori yang ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah menegakkan disiplin.

Memberi Dorongan

Didalam memberi dorongan terhadap guru kepala sekolah berusaha memberikan masukan yang terbaik untuk keefektifan kerjanya. Seperti mendengarkan setiap permasalahan guru, hal ini diharapkan agar kepala sekolah lebih peduli terhadap setiap masalah yang dihadapi guru, dengan memberi masukan atau ide-ide serta solusi terhadap setiap masalah.

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah kepala sekolah saat wawancara sebagai berikut: “Untuk mendengarkan setiap masalah ya saya sebagai kepala sekolah harus tahu apa saja permasalahan guru-guru disini misalnya mengenai jam yang bertumburan dan permasalahan dikelas, maka saya harus mendengarkan permasalahannya”. (wwncr/ kepsek/ 2 juni 2023)

Dan mengenai masalah pembuatan perangkat pembelajaran maka kepala sekolah selalu memberikan solusi sebagai perwujud beliau sebagai edukator ataupun motivator: “ya pasti saya beri masukan atau solusi untuk membantu setiap masalah yang dihadapinya untuk mencari jalan keluarnya.”(wwncr/kepsek/ 6 juni 2023)

Hal ini ditambahkan oleh guru bidang studi SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil Apakah kepala sekolah selalu mau mendengarkan setiap masalah yang dihadapi guru serta membantu memberikan solusinya: “ya, ketika kita punya masalah kepala sekolah sangat terbuka untuk mendengarkan setiap masalah kita, kepala sekolah juga setelahnya berusaha membantu untuk memberi solusi atau memberi saran untuk memecahkan masalahnya” (wwncr/gr/ 6 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa memang kepala sekolah sepenuhnya sudah memberikan perilaku yang baik karena kepala sekolah selalu memberikan konsultasi bagi guru-guru disekolah akan permasalahan yang dihadapinya, dimana memberikan dorongan sudah sesuai dengan teori yang ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah selalu menjadi tempat untuk berkonsultasi tentu ini akan membuat para guru lebih merasa terbantu untuk setiap permasalahan yang ada.

Memberikan Penghargaan

Dalam hal memberikan penghargaan atas prestasi guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa untuk memberikan penghargaan belum dijalankan dengan maksimal, dikarenakan kepala sekolah masih terbilang baru menjabat sebagai kepala sekolah dan baru hanya sebagai penilaian saja terhadap para guru. Oleh sebab itu sekolah belum maksimal dalam memberikan penghargaan terhadap guru yang baik akan kinerjanya.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil sebagai berikut: “terbuka disini memberikan kesempatan untuk menanggapi karena memang diawal pelajaran kita pasti tanya siapa yang tahu tentang materi ini yang akan disampaikan dan siswa pun sudah mau terbuka dan membagi pengalaman terhadap materi yang akan disampaikan.”(wwncr/ kepsek/ 6 juni 2023).

Sebagaimana ditambahkan oleh wakepkum sebagaimana hasilnya sebagai berikut: “Dalam memberikan penghargaan memang kita masing kurang, saya masih melakukan penilaian atas pengamatan saya saja tetapi jika ada guru yang berprestasi pasti saya berikan pujian terhadap guru tersebut contohnya dengan ucapan selamat, tetapi jika ada perlombaan antar kelas pasti saya berikan hadiah kepada guru yang membimbingnya meskipun hanya sertifikat ataupun piala”(wwncr/ wakumkep/ 6 juni 2023).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dalam memberikan penghargaan kepada guru tersebut diperkuat oleh wawancara kepada guru selaku guru mata pelajaran SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil sebagai berikut: “ Untuk hal penghargaan memang memang belum terlalu diberikan oleh kepala sekolah tetapi jika kami bekerja dengan baik pasti ibu kepala sekolah memberikan pujian kepada kami tetapi jika ada sebuah perlombaan yang berkaitan dengan guru pasti kepala sekolah memberikan hadiah berupa sertifikat dan piala sebagai penghargaan kepada kami. (wwncr/gr/8 juni 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam memberikan penghargaan memang masih kurang karena dia masih melakukan penilaian saja terhadap pengamatannya. Dimana dalam memberi penghargaan belum sesuai dengan teori yang ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah belum maksimal dalam melaksanakan pemberian penghargaan.

Penyediaan Sumber Belajar

Didalam memenuhi sumber atau media belajar kepala sekolah telah berusaha memenuhinya sesuai dengan kebutuhan. Tetapi jika untuk yang lebih kepala sekolah belum bisa dikarenakan anggaran yang belum cukup, tetapi para guru juga berusaha menggunakan media atau sumber belajar yang ada untuk menjelaskan kepada peserta didiknya.

Sebagaimana hasil pernyataan kepala sekolah kepala sekolah saat wawancara sebagai berikut: “ya saya selalu berusaha dalam memenuhi kebutuhan mengajar para guru tetapi guru juga sangat menghargai dengan adanya keterbatasan tersebut sehingga mereka bisa memanfaatkan sumber atau media belajar yang ada sehingga proses belajar mengajarpun bisa berjalan dengan baik”.(wwncr/kepsek/ 12 juni 023)

Hasil wawancara dengan guru selaku guru kelas 6 di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil yaitu sebagai berikut: “ya, kepala sekolah sejauh ini selalu berusaha melakukannya tetapi kami juga tidak bisa terlalu memaksakan karena kami juga tahu bahwa anggaran yang belum cukup, tetapi itu bisa kami atasi dengan memanfaatkan media atau sumber belajar yang ada.” (wwncr/gr/ 12 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berusaha memenuhi kebutuhan para. Sebagaimana adengan menyediakan sumber belajar cukup sesuai dengan teori yang ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah berusaha dalam penyediaan sumber atau media belajar.

Perencanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Perencanaan Kepala sekolah dalam memberikan dan mengarahkan SD Negeri 2 Gunung Lagan adalah dengan melakukan kegiatan yang akan di laksanakan. Kepala sekolah memprakarsai pemikiran baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan guru. Dari hasil pengamatan peneliti kepala sekolah SD Negeri 2GunungLagan dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah mendelegasikan dan melaksanakannya secara bertanggungjawab kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

Sebagaimana hasilwawancara dengan guru SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berkrut; “kepala sekolah merancang beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemajuan sekolah ini.”. (wwncr/gr/ 12 juni 2023)

Dalm mengelola kepala sekolah mengambil sikap pendelegasian kepada guur dan wakil kepala sekolah. Dengan sikap itu kepala skeolah melihat abhwa rencana kegiatan dilaksanakan dengan baik atau tidak. Perencanaan kepala sekolah dalam manajemen kerja guru di SD Negeri 2GunungLagan dengan menerapkan langkah langkah yang mendukung yakni sikap kreativitas,

Sikap kreativitas

Kemampuan sikap kepala sekolah .inovatif. dan kreatif. dengan mengamati keadaan sekolah, kelemahan sekolah dan pendekata apa yang akan dilakukakan oleh kepala sekolah. Dari sikap kreativitas akan tumbuh aoa yang akan di lakukan. Dari situasi tersebut kepala. sekolah. .memberikan ide yang berinovasi kepada sekolah. Inovatif. dan kreatif Ide-ide. tersebut bukan harus dari. .kepala sekolah saja,. melainkan. bisa. dari semua. warga. sekolah. yang disampaikan padapemimpin.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah dilakukan penulis Sebagai berikut: “Ide tidak harus datang dari saya, tetapi saya selalu terbukamenerima aspirasi atau ide-ide dari bawahan saya untuk kemajuanskolah ini. Seandainya ada ide-ide baru dari para guru saya senangmenerima dan saya buka dalam forum rapat agar didiskusikansebagaimana baiknya untuk ditindak lanjuti sesuai dengan tujuan yangingin dicapai”.(wwncr/kepsek/ 21 juni 2023)

Seiring dengan perkembangan zaman banyak ide-ide yang dilakukan olehkepala sekolah untuk menggali ide-ide kreatif dan inovatif, menurut Kepala sekolah Berbagai macam cara untuk menggali ide-ide baru yang inovatifdiantaranya yaitu terus menambah ilmu dengan cara gemar membaca

sehingga menambah wawasan untuk berlaku kreatif dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan para siswa, serta dibutuhkan saran dan kritik dari para guru, karena itu merupakan pengembangan ide yang dimiliki oleh para guru.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi pjok sebagai berikut: “Kepala sekolah selalu memberikan ide-ide baru dan menerima ide-ide dari setiap guru untuk kemajuan sekolah dan didiskusikan dalam rapat untuk ditindak lanjuti, beliau tidak asal menerima dan menolak ide-ide yang datang dari guru justru ia menyaring terlebih dahulu kalau bisa diterima akan ditindak lanjuti dan kalau kurang cocok akan sama-sama dilengkapi agar para guru lebih bersemangat meningkatkan kerjanya”. (wawancara/gr/ 21 juni 2023)

Hal ini dipertegas oleh wakil kepala sekolah sebagai berikut: “Kepala sekolah bersama kami tim managerial selalu membuka forum diskusi untuk penyampaian ide-ide dari para guru dan apabila ide-ide itu diterima maka akan ditindak lanjuti untuk kemajuan sekolah dan apabila belum cocok maka akan sama-sama dirapatkan kembali sampai ide-ide tersebut menemukan tujuan yang tepat”. (Wawancara/wakasek/22 juni 2023)

Dengan kesediaan menerima berbagai macam ide dari guru ini maka akhirnya didiskusikan dalam rapat yang melibatkan seluruh guru dan staf Untuk diambil tujuan akhirnya dengan mempertimbangkan aspek-aspek lainnya. Kepala sekolah selain memberikan ide-ide baru dan menerima ide-ide tersebut dari para guru juga memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi semua anggota sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia menjelaskan juga bahwa: “Kepala sekolah dapat membantu memecahkan masalah dengan membantu menemukan solusi. Tetapi tidak selamanya masalah yang kami hadapi harus kami selesaikan kepada kepala sekolah, terkadang kepala sekolah memberikan kesempatan kepada kami terlebih dahulu untuk mencari solusinya, kalau kami sudah tidak mampu lagi menyelesaikan masalah, baru kepala sekolah turun tangan ikut menyelesaikannya sampai tuntas”. (Wawancara/gr/21 juni 2023).

Memberikan Ide

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Salah satu point daripada subyek pengaruh ideal adalah pemimpin karisma. Kepemimpinan karismatik memberikan pengaruh yang besar terhadap anggota/bawahannya. Ini dikarenakan para anggota kagum terhadap pemimpinnya. Kekaguman tersebut berasal dari kepercayaan diri pemimpin, keahlian ataupun karena kontribusi yang diberikan oleh pemimpin. Para anggota secara naluriah akan menjadi pengikut tanpa paksaan sehingga bawahan akan melaksanakan apa yang menjadi perintah pemimpin karena pesona yang dipancarkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: “Dalam kaitannya penyusunan program kegiatan sekolah saya selalu melibatkan warga sekolah. baik itu wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, kepala staf tata usaha, dan para guru. Semua yang ikut terlibat diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat seputar program kegiatan sekolah.” (wawancara/kepsek/ 8 januari 2023)

Hal tersebut dapat diperkuat oleh Guru pjok sebagaimana hasil observasi bahwa kepala sekolah sejauh ini dalam kaitannya menyusun program sekolah selalu melibatkan warga sekolah dengan cara musyawarah. Tidak adanya kendala dalam menyusun program kegiatan sekolah karena kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagai berikut: “Kepala sekolah dalam menyusun program kegiatan sekolah selalu mengkoordinasikan terlebih dahulu pada kami tim managerial di SD Negeri 2 Gunung Lagan, sehingga apa yang akan disampaikan dalam rapat yang menyangkut kegiatan sekolah dapat selaras dan sejalan dengan baik”. (wawancara/wakasek/ 28 juni 2023).

Kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah dalam menyusun program kegiatan sekolah dan mengkoordinasikannya terlebih dahulu dengan tim managerial melalui rapat musyawarah wakil-wakil kepala sekolah. Pemimpin dengan ciri tersebut memperlihatkan visi, kemampuan, dan keahliannya serta tindakan yang mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi.

Sebagai kepala sekolah dalam menyusun rencana tugas kepala sekolah untuk mengembangkan ide yang kreatifitas maka kepala sekolah bertindak sebagai pemberi solusi yang baik. Semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru baik dalam penyelesaiannya. Contoh kegiatan kreatifitas adalah bagaimana seorang guru mampu memberikan media dan metode yang baik sehingga siswa mampu menyerap pelajaran dengan maksimal tanpa ada rasa bosan.

Dengan kepala sekolah yang menerima ide-ide baru mendorong bawahan untuk memikirkan kembali cara-cara kerja mereka dalam menyelesaikan tugas dan merasa menemukan cara-cara kerja baru

dalam mempercepat tugas-tugas mereka, sehingga dapat menimbulkan semangat kerja yang tinggi demi peningkatan kinerja yang baik

Pendengar Yang Baik

Kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Magan menjadi seorang pendengar yang baik bukan hanya kepada guru yang memiliki prestasi saja, namun guru yang biasa saja dalam menjalankan tugas juga di berikan waktu untuk mendengarkan keluhan dan masalah yang dihadapi olehnya. Kepala sekolah .menjadi pendengar yang..baik, bawahan akan merasa. diperhatikan. dan diperlakukan..secara manusiawi dari atasannya. Dapat dipastikan bahwa seorang bawahan apabilamenghadapi masalah pribadi yang rumit akan berpengaruh terhadap pekerjaannya.

Dalam menghadapi masalah tersebut bawahan memerlukan perhatian dari atasandan nasehat tentang cara-cara untuk mengatasinya. Dengan sikap demikianbawahan yang menghadapi masalah pribadi akan merasa benar-benar menjadianggota organisasi dan tidak sekedar bawahan yang balas jasanya berakhirdengan pemberian gaji/nafkah yang layak. Pemimpin harus dapat Memperhatikankeperluan, kepentingan dan suara dari para gurunya. Sehingga dampaknya bawahan akan merasa kagum dengan kepala sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan. penulis Kepada kepala sekolah sebagai berikut: "Saya selalu bersedia menerima keluhan-keluhan bahkan masalah pribadi yang dihadapi guru-guru, saya tidak mempersulit komunikasi mau lewat mana saja keluhan-keluhan atau masalah itu disampaikan saya terima dengan hati terbuka, karena saya merasa guru-guru ituadalah bagian keluarga saya dalam organisasi yang harus saya bantu". (wwncr/kepsek/ 21 juni 2023)

Pernyataan itu diperkuat oleh guru bidng studi bahasa inggris sebagai berikut: "ya, kepala sekolah sangat berperan sebagai pendengar yang baik, beliau selalumendengarkan keluhan-keluhan. yang dihadapi kami guru-guru dan menindaklanjuti ". (wwncr/gr/ 21 juni 2023)

Berkaitan dengan masalah pandemi seperti tahun sebelumnya, bahwa hal tersebut merupakan masalah global yangmelanda semua orang didunia termasuk dunia pendidikan yang menghalangiuntuk bertatap muka, untuk mencegah dan pemberantasan penyakit menularpemerintah memprogram pelaksanaan vaksinasi.

Kegiatan tersebut menstujui program vaksinasi dengan menggerakkan warga sekolah untukmengikutinya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan gurusebagai berikut: "beliau sangat mendukung kegiatan yang jika pemerintah mencanangkan program vaksinasi disekolah kalau program iniiberhasil kan kita sangat senang, artinya dalam hal program yang memajukan sekolah beliau sangat antusias dan ikut andil dan bukan hanya itu saja kepala sekolah juga mendukung kegiatan yang mengembangkan bakat seperti ekstrakurikuler dan lainnya. (Wwncr/gr/21 juni 2023)

Bukan hanya kegaiatn vaksinasai seperti tahun sebelumnya. Kepala sekolah sangat memberikan kelonggaran bagi guru untuk mengembangkan ide dan bakat sehingga guru mampu menunjukkan kemampuan mengajar dan mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar. Seperti diketahui bahwa guru menggunakan alat dan metode yang berbeda beda dan tak jarang kepala sekolah menyampaikan ide untuk saling mendukung antara guru. tak jarang juga kepala sekolah ikut dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh guru jika ada sebahagian guru yang salaha faham.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi pjok seperti berikut: "seperti pembelajaran olah raga yang membutuhkan lapangan untuk berolah raga dan praktek, dan diketahui ada sebahagian sepeda motor guru terkena bola dan pecah kaca spionnya. Dan ini akan menimbulkan kesalah fahaman, terlihat kepala sekolah akan mengambil solusi dan tindakan"(wwncr/gr/ 28 juni 2023)

Sebagaimana permasalahan pada umumnya akan selesai pada waktunya jika kepala sekolah tepat waktu ikut menyelesaikannya. Dalam hal pengembangan minat dan bakat juga kepala sekolah ikut andil.Sebagaimana juga hal ini disampaikan oleh guru bidangstudi bahasa indonesia penanggung jawab ekstrakurikuler sebagai berikut: " kegiatan ekstra yang melibatkan siswa guna perkembangan pendidikan di SD Negeri 2 Gunung Lagan ini kepala sekolah sangat antusias. Banyak kegiatan yang akan di selenggarakan bahkan mengikutkan siswa seperti olimpiade perlombaan pidato bahasa indonesia antar sekolah".(wwncr/gr/28 juni 2023).

Hasil wawancara tersebut bahwa selaku pemimpin kepala sekolah SD Negeri 2 GunungLagan sudah menjadi pendengar yang baik atas masalah - masalah yang dihadapi bawahan dan bertanggung jawab menyelesaikanmasalah-masalah yang dihadapi sekarang ini yaitu masalah pengembangan karir guru dan menyelesaikan kesalah fahaman.

Adanya Motivasi Semangat

Penyusunan administrasi pembelajaran menemukan titik jenuh sendiri oleh guru. kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung magan tidak jarang menunjukkan rasa apresiasi beliau kepada guru, karena semangat dalam menyelesaikan administrasi yang hampir tiap bulan di penuhi oleh guru. Contoh yang baik harus bisa diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru – guru karena menjadi contoh yang baik akan memotivasi guru – guru untuk Bisamenjadi seperti kepala sekolah. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: “Ya, sampai saat ini saya selalu mengutamakan kedisiplinan dengan datang tepat waktu ke sekolah. Seandainya pun telat, saya konfirmasi ke wakil saya ,atau staf tata usaha ataupun guru yang lain, dengankonsisten saya datang tepat waktu diharapkan dapat memotivasi guru – guru untuk dapat disiplin waktu”. (Wwncr/kepsek/ 22 juni 2023).

Sebagaimana juga hal ini diungkapkan oleh wakil kepala sekolah sebagai berikut: “Kepala sekolah sangat konsisten dalam kedisipilinan terutamammasalah kehadiran, beliau selalu hadir sebelum bel berbunyi, kalaupunbeliau terlambat beliau selalu konfirmasi dengan saya karena tugas saya selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum adalahmelaporkan persentase \ketidak hadirn para guru dalam PBM”.(Wwncr/wakasek/ 3 juli 2023).

Hal tersebut dapat diperkuat oleh guru bidang studi bahasa inggris sebagai mana berikut: “ya, kepala sekolah selaludatang tepat waktu hanya saja kalau ada keterlambatan beliau mengkonfirmasi dengan staf tata usaha atau guru lainnya”. (Wwncr/gr/ 30juni 2023).

Sama halnya dengan yang dilakukan kepala sekolah untuk selalu Memperhatikan kerapihannya. Kepala sekolah selalu berpakaian seragam yang sudah. menjadi ketentuan peraturan sekolah. Selain itu juga. kepala sekolah selalu mengingatkan atau menegur guru yang tidak tepat waktu dan tidak menjaga kerapihannya.

Sebagaimana Ini dikuatkan dengan pernyataan guru Bahasa Indonesia sebagai berikut: “Ya, kepala sekolah sampai sejauh ini selalu memberikan contoh Yang baik dengan datang tepat waktu , sehingga kalau ada guru yang terlambat atau tidak menjaga kerapihan beliau akan menegur dan memanggilnya .Tindak lanjutnya hanya sebatas teguran dan pemanggilan saja tidak ada sanksi yang berat yang diberikan .Tapi dengan begitu kami bawahan merasa diperhatikan”.(Wwncr/gr/3 januari 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu: ”Kepala sekolah orangnya sangat disiplin, setiap pagi beliau sempatkan berdiri didepan gerbang bersama kami satpam untuk memantau warga sekolah walaupun hanya sebentar, karena beliau selalu keliling sekitar sekolah sebelum bel berbunyi”. (Wawancara/gr/3 juni 2023).

Ditegaskan juga oleh guru bahasa inggris yaitu: ”Beliau selalu mengingatkan saya selaku kapala tata usaha untuk tidak lupa membunyikan belpada pukul 07.00 Wib setiap hari senin dan pukul 07.25 pada hari selasa s/d harisabtu, karena membunyikan bel adalah tugas kami bagian tata usaha”. (Wawancara/ktu/3 juli 2023).

Hasil wawancara penulis dengankepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan mengenai cara memotivasi para guru agar lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya. Dalam observasi penulis bahwa menurutnya Sebelum saya memberikan motivasi pada para guru saya terlebih dahulu memotivasi diri sendiri dan memberikan arahan yang bermanfaat bagi para guru dalam menjalankan tugas secara optimal.

Pola kepemimpinan kepala sekolah Yang bersifat transformasional harus dapat memberikan contoh yang baik bagi semua anggota masyarakat sekolah. Seorang pemimpin harus dapat memimpin dirinya sendiri, hanya dengan begitu dia Bisa memimpin orang lain, dia harus berkomitmen di depan pribadi dan profesional dan harus bertanggung jawab sehingga dapat menjadi panutan bagi paraguru.

Pada kejadian tahun lalu dimana pada saat pandemi covid-19 tingkatkedisiplinan yang mengharuskan tatap muka tentang kehadiran setiap hari kerja beliau selalu disiplin dengan berusaha datang sebelum bel pertama yaitu pukul 07.00 wib setiap hari senin dandatang sebelum pukul 07.25 wib setiap hari selasa sampai sabtu dan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Sampai saat ini juga prihal kedisiplinan itu selalu diterapkan. Secara tidak langsung dengan komitmen kepala sekolah yang datang tepat waktu akan berpengaruh pada bawahan terutama pada guru.

Untuk datang kesekolah para guru juga termotivasi untuk datang tepat waktu, yang mana tadinya masih ada guru yang tidak tepat waktu dan tidak menjaga kerapihan,untuk itu dapat terindikasi bahwa kepala sekolah dapat menjadi contoh yangbaik untuk para guru dalam meningkatkan kedisiplinan kerja dan harus ditindak lanjuti apabila masih ada guru-guru yang melanggar peraturan yangberlaku disekolah. Selain itu bentuk motivasi inspirasional yaitu menjalin komunikasi yangbaik.

Untuk menjalin kerjasama, memahami dan memberikan motivasi kepada bawahan perlu adanya kemampuan kepemimpinan berkomunikasi yang baik.Tujuan seorang pemimpin menggunakan kemampuan ini dalam kepemimpinannya adalah untuk mendapatkan partisipasi dari bawahan dan memberikan arahan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sebagaimana Dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi bahasa indonesia sebagai berikut: “Kepala sekolah selalu memberitahukan setiap permasalahan yang berhubungan dengan sekolah, kepala sekolah sudah pasti mengkomunikasikannya dengan para guru. Dalam berkomunikasi kami memakai Grup Whatsapp sekolah, ketika adalah yang perlu disampaikan melalui grup wa sehingga para guru mengetahuinya secara bersamaan, dan menjaga agar tidak ada terjadi miss komunikasi dan masalah yang dihadapi terselesaikan dengan baik”.(Wwncr/gr/6 juli 2023)

Baik langsung maupun tidak langsung seorang kepala sekolah harus dapat menjalin komunikasi dengan baik kepada para guru. Walaupun komunikasinya lebih keseringan lewat media elektronik yang dapat dikatakan efektif. Yang sebenarnya komunikasi jarak jauh ini membuat batas antara bawahan dengan atasan.

Perencanaan kepala sekolah dalam menjalankan manajemen kinerja harus menjaga dengan baik. Jika ada permasalahan yang harus di bicarakan kepada para guru atau staf maka kepala sekolah akan mengkomunikasikan dengan baik. Komunikasi langsung dilakukan oleh kepala sekolah tak jarang memberikan motivasi secara interpersonal kepada guru maupun staf. Dianggap sebagai arahan atau nasehat untuk membangun sehingga terbentuknya kemajuan pendidikan yang diharapkan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menjalankan tugasnya harus dapat memberikan perilaku yang dapat menghasilkan rasa hormat dan jadi panutan oleh para guru dan harus mendukung timnya dan menghormati mereka. Serta tidak harus menganggap sebagai otoritas tertinggi tetapi harus menyadari pemimpin adalah bagian dari organisasi secara keseluruhan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: “Dalam menjalankan tugas saya harus dapat memberikan contoh perilaku yang dapat menghasilkan rasa hormat dari para bawahan. Dengan selalu mengingatkan pada bawahan untuk selalu bekerjasama untuk memajukan sekolah. Ini terbukti tiap tahun siswa kami lulus 100%. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang memperoleh nilai akreditasi “A” dan sering meraih berbagai juara, baik ditingkat kecamatan, kota, ataupun nasional. Sekolah ini adalah sekolah favorit yang berada di wilayah Kota medan, yang peminatnya tiap tahun sangat banyak. dan banyaknya lulusan dari sekolah ini yang menduduki jabatan di instansi-instansi pemerintah maupun swasta”.(wwncr/kepsek/ 10 januari 2023)

Sebagaimana hal ini juga didukung oleh pernyataan guru bidang studi bahasa indonesia sebagai berikut: “Ya, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah sudah menunjukkan perilaku yang dapat menghasilkan rasa hormat kepada bawahannya. Dalam kesehariannya .kepala sekolah. selalu.. mengingatkan pada paraguru. untuk. selalu. bekerjasama dalam memajukan sekolah. Ini terbukti tiap tahun siswa-siswanya lulus 100% dan yang peminatnya tiap tahun sangat banyak ”.(wwncr/gr/ 10 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa perencanaan Kepemimpinan dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil meliputi sikap kreativitas kegiatan ini kepala sekolah akan menyampaikan masukan untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan baik sehingga para guru mau untuk melakukannya, kedua Memberikan Ide dalam kegiatan ini kepala sekolah menawarkan segala kegiatan atau melakukan pelatihan antar guru kelas sehingga ide yang ada dikembangkan, ketiga adanya motivasi semangat meliputi kepala sekolah menjadi motivator pembangun semangat guru yang kadang berada dititik jenuh pada kelengkapan administrasi dan pelaksanaan pembelajaran yang membosankan dan terkakhir pendengar yang baik adalah kegiatan dimana kepala sekolah menjadi penengah disaat ada permasalahan antara guru dengan guru maun dengan warga sekolah lainnya.

Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Kepala sekolah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan kinerja guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang pemimpin guna mencapai tujuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya harus membawa lembaga nya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal dan atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Adapun saya sebagai kepala sekolah dalam mningkatkan kinerja guru adalah Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka, Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbukadengan para guru,peserta didik, dan warga sekolah lainnya, Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi,

menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerja, Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.”(wawancara/ kasek. 20 Mei 2023)

Dari pelaksanaan manajemen kinerja guru dapat dipahami bahwa peran penting dari kepemimpinan kepala perlu terlibat sehingga baik buruknya kualitas lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis melihat bahwa kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sudah melakukan perannya dengan cukup baik, kepala sekolah sudah cukup membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru di dalam kelas.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru wali kelas SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan berhubungan dengan kinerja guru yang dilakukan guru dalam mengajar dikelas dapat berjalan dengan baik maka guru harus diberikan arahan dan bimbingan.”(wawancara/ gr/ 20 Mei 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa manajemen kinerja guru telah melakukan beberapa tugasnya sebagai pendidik, yaitu sebagai berikut: a. Perencanaan pembelajaran, b. Melaksanakan pembelajaran, c. Melaksanakan hubungan antar pribadi, d. Melaksanakan kegiatan hasil pembelajaran, e. Melaksanakan program pengayaan dan f. Melakukan remedial

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan program pengayaan dan melaksanakan program remedial. Tetapi karena minimnya fasilitas guru jadi kurang menggunakan media sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mengetahui apa saja pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil setelah dilakukan observasi dan wawancara bahwa pelaksanaan kepala sekolah sebagai berikut:

Sikap demokratis

Dari hasil pengamatan oleh peneliti kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola SD Negeri 2 Gunung Lagan lebih dominan menerapkan kepemimpinan demokrasi. Menerapkan sikap demokratis sehingga dalam melaksanakan manajemen kinerja oleh kepala sekolah lebih lugas dan adanya musyawarah dengan para guru.

Pelaksanaan demokrasi membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar tentunya sangat menarik peneliti bahwa lingkungan terdekat guru adalah kepala sekolah yang senantiasa mengawasi dan memimpin sekolah sehingga mengetahui betul apa yang dibutuhkan guru agar dapat memiliki sikap demokratis di lingkungan sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru sebagai berikut: “Pada saat rapat proses pengambilan keputusan rapat dari peserta rapat, guru mengajukan saran atau pendapat kesimpulan terakhir yaitu keinginan peserta rapat yang menjadi keputusan terakhir pada saat rapat, apabila ada saran atau kritik ya menerima dengan sangat baik kalau berupa saran yang membangun wajib untuk kita laksanakan. Semua saran baik itu pendapat atau sebuah kritikan kita harus terbuka”(wawancara/ gr/ 20 Mei 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan gurubidnag studi olah raga sebagai berikut : “Penerapannya melihat situasi dan kondisi. Misalnya saat rapat membahas administrasi kelas, penilaian, metode pembelajaran atau mengambil keputusan tentang suatu kebijakan yang akan diambil sekolah, biasanya menggunakan cara demokratis dengan bertukar pendapat guru-guru untuk memutuskan kebijakan. Hal tersebut saya rasa lebih efektif karena hasil akhirnya nanti diperoleh dari keputusan bersama.” (wawancara/ gr/ 20 Mei 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi MTK sebagai berikut: “Kepala Sekolah bersikap Demokratis biasanya saat rapat membahas hasil supervisi yaitu modul, metode pembelajaran, cara penilaian, dan lain-lain atau membahas kebijakan sekolah mbak. Bentuk demokratisnya misalnya dengan meminta pendapat dari guruguru. Beliau tidak akan langsung memutuskan kalau ini salah atau benar, harus begini begitu, tetapi semua selalu dimusyawarahkan. Kalau karismatik itu misalnya saat ibu kepala sekolah tampi. (wawancara/ gr/ 20 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa sikap demokrasi kepala sekolah dalam manajemen kinerja lebih berorientasi pada tugas dan guru dengan menciptakan pola hubungan yang baik, mengambil keputusan dengan sistem musyawarah dengan melibatkan bawahannya, sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan bersama.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka. Hal ini juga berpengaruh terhadap manajemen kinerja guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran, kepala sekolah yang sifatnya demokratis dan terbuka

membuat guru tidak segan untuk menanyakan apabila ada yang kurang dalam membuat dan melaksanakan perencanaan pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan hubungan antar pribadi di kelas, contohnya guru dan siswa membuat keputusan bersama untuk membuat peraturan di kelas.

Menciptakan Komunikasi yang baik

Seorang kepala sekolah harus berkomunikasi yang baik dengan warga sekolah agar terciptanya hubungan yang harmonis antar warga sekolah. Kepala sekolah sudah menjalankan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah hal ini diperkuat dengan wawancara dan observasi dengan kepala sekolah guru.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Menjalin komunikasi yang baik, suatu saat bisa dilakukan kumpul bersama apalagi jaman sekarang sudah ada media sosial jadi bisa berkomunikasi di grup, bisa dengan berkumpul bersama bukan dengan hanya sebatas kewajiban tetapi bisa dengan persaudaraan. Terkadang juga berkomunikasi ngobrol dengan siswa disini, ngobrol dengan guru tentang proses pembelajaran di kelas apa saja keluhan yang ada di kelas.”(wawancara/ gr/ 20 Mei 2023)

Hasil wawancara di atas adalah bahwa kepala sekolah telah melakukan peran kepemimpinannya dengan menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan guru dan warga sekolah. Ibu Imelda selaku guru juga mengatakan kepala sekolah selalu berkomunikasi dengan guru apabila ada kesempatan. Dengan adanya komunikasi yang baik dengan guru hal ini juga meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran apabila guru mendapatkan keluhan di kelas.

Bekerja sesuai dengan TUPOKSI

Sudah menjadi tugasnya sebagai kepala sekolah untuk menekankan kepada warga sekolah untuk disiplin. Apabila ada yang melanggar akan diberikan sanksi. Kepala sekolah sudah melakukan indikator tersebut hal ini diperkuat dengan wawancara kepada kepala sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Disiplin berawal dari kita dulu, individu yang akan menciptakan suasana disiplin itu sendiri tentunya saya sebagai kepala sekolah harus mencontohkan terlebih dahulu, dari individu yang disiplin tentu akan menjadi lingkungan sekolah yang disiplin, salah satu contohnya harus berangkat tepat waktu apabila ada yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi.”(wawancara/ gr/ 20 Mei 2023)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sudah menciptakan lingkungan yang disiplin sehingga sekolah menjadi tertib, dan kepala sekolah pun sudah mencontohkan yang baik agar warga sekolah yang lain menjadi ikut disiplin.

Mengadakan Pertemuan Aktif

Hasil observasi yang peneliti lakukan adalah ditemukan kegiatan yang rutin pertemuan antara kepala sekolah dan guru serta dengan keseluruhan anggota sekolah yang disebut dengan rapat bulanan. Isi dari rapat bulan ini dari hasil pernyataan wakil kepala sekolah adalah mengenai laporan kerja penilaian yang harus di serahkan kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

Dengan menyelenggarakan pertemuan dengan guru dan warga sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana nyaman di SD Negeri 2 Gunung Lagan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Kegiatan rapat bulan adalah program yang dilaksanakan oleh kepala sekolah guna menciptakan kegiatan yang positif sehingga antara kepala sekolah dan guru saling mengenal dan saling berkoordinasi tentang pencapaian kelas masing – masing.”(wawancara/ wakakum/ 20 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Tergantung masalahnya apabila ada keterkaitan dengan guru makorang-orang yang memiliki kepentingan yang memiliki hubungan akan kita kumpulkan, apabila ada masalah dengan wali murid maka akan mengadakan rapat dengan topik yang memerlukan perhatian khusus.”(wawancara/ gr/ 20 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa apabila ada masalah di sekolah ataupun dengan guru akan melakukan pertemuan apabila diperlukan dan melakukan rapat dengan warga sekolah untuk membahas tentang hal yang memerlukan perhatian khusus. Dengan melakukan pertemuan untuk menciptakan suasana nyaman dan saling berkoordinasi dengan guru lainnya dan untuk memecahkan masalah yang ada.

Memecahkan Masalah

Sudah menjadi tugasnya sebagai kepala sekolah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru serta mencari solusi yang terbaik. Apabila ada masalah segera diselesaikan sehingga tidak berlarut-larut. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja adalah dengan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru dari indikator di atas penulis akan menjabarkan sebagai berikut:

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Kepala sekolah akan menanyakan masalahnya apa, apabila dalam masalah skill guru dalam mengajar akan

dibimbing dan ada upaya-upaya supaya agar ada peningkatan skill dan mengirim untuk pelatihan agar guru lebih meningkat kemampuannya dalam proses pembelajaran.”(wwncr/ gr/ 20 mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah sudah melakukan peran kepemimpinannya berdasarkan indikator yang ada, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru bahwa kepala sekolah selalumbimbing guru apabila mendapat kesusahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan kepala sekolah mengirim guru untuk melaksanakan pelatihan agar kemampuan guru tersebut meningkat.

Pengamatan Kelas

Kegiatan pengamatan kelas ini adalah suatu kegiatan diadakan oleh kepala sekolah dengan dan tanpa di samakan kepada guru yang bersangkutan. Kegiatan ini fungsinya adalah untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung untuk mengetahui bagaimana keadaan didalam kelas, bagaimana kinerja guru pada saat berada di kelas: “Kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru dengan melakukan kunjungan kelas hal ini diperkuat dengan hasil interview dengan kepala sekolah Kunjungan kelas ada, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran didalam kelas, kadang bisa seminggu sekali kunjungan kelas.”(wwncr/ gr/ 20 mei 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas bahwa pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil menerapkan sikap demokratis, komunikasi yang baik, bekerja sesuai dengan tupoksi, pertemuan aktif, pengamatan kelas membimbing guru untuk memecahkan masalah dengan bijak dan menyelenggarakan pertemuan dengan aktif. Kegiatan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah ini merupakan bentuk tugas dan tanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal dan atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Evaluasi kepala Sekolah sebagai suatu pengukuran yang akan di lakukan oleh lembaga/institusi dengan mempunyai satu tujuan atau lebih. Dalam langkah mencapai tujuan tersebut, perlu disusun rencana, tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Dikarenakan pemimpin ingin melibatkan seluruh komponen dalam pemecahan dan pengambilan keputusan. maka keputusan tersebut berdampak pada seluruh komponen organisasi. Evaluasi Pemimpin memberikan kebebasan pada guru untuk menyampaikan pendapat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “kegiatan dalam membuat visi dan misi saya sebagai kepala sekolah melakukan pengembangan pertanyaan kepada guru, sehingga jika ada guru yang tidak mau atau segan menyampaikan ide dapat saya saring.”(wwncr/kepsek/10 maret 2023)”

Untuk kegiatan tersebut dapat di jelaskan pada bagian ini bahwa kepala sekolah dalam membuat visi misi melakukan perencanaan.

Susunan Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan

Berdasarkan hasil studi dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan melakukan susunan visi dan misi untuk mempermudah kegiatan fungsional disekolah. Kegiatan ini tentunya perlu dirumuskan secara bersama oleh kepala sekolah, guru, komite sekolah dan semua pemangku kepentingan sekolah. Maka dari pada itu kegiatan ini melibatkan guru sebagai subjek yang memberikan ide yang harus dikembangkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menyatakan: “saya mengajak guru dan masyarakat sekolah sehingga hal penting dapat disampaikan oleh mereka. Hal ini penting menurut saya karena sistem pendidikan di sekolah ini akan berjalan baik jika saling membantu.” (wwncr/kepsek/ 16 januari 2023).

Sejalan dengan wawancara di atas, hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia menyatakan: ”masyarakat sekolah seperti kami, guru, wakil kepala sekolah dan siswa juga ikut andil jika diperlukan.”(wwncr/gr/16 januari 2023).

Hasil wawancara dengan Ketua Komite Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menyatakan: ”selalu di libatkan dan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat. (wwncr/komit/ 16 januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan diatas diketahui bahwa susunan dari visi dan misi dapat dikatakan sudah tergambar. Sistem pendidikan dari proses pembelajaran di SD Negeri 2 Gunung Lagan sudah sesuai dengan kondisi dan tantangan nyata yang ada. Adapun yang menjadi alasan dirumuskannya visi dan misi dengan melibatkan guru, komite dan masyarakat, Sebagaimana kepala sekolah menyatakan sebagai berikut: “kami secara bersama sama memberikan pendapat dan ide untuk mengembangkan tujuan yang akan di jalankan. (wwncr/kepsek/ 16 januari 2023).

Hasil wawancara dengan guru, guru bidang studi pjok sebagai mana hasilnya sebagai berikut: “ hal ini diingatkan oleh kepala sekolah, sebagaimana jika kita ingin maju maka kita harusbekerja sama.”(wwncr/gr/ 16 januari 2023).

Dari dua hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa alasan utama dirumuskannya evaluasi visi dan misi di Sekolah SD Negeri 2GunungLagan adalah adanya prinsip kebersamaan dan keterbukaan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan sekolah, sehingga dalam perumusan visi dan misi sekolah, Kepala Sekolah SD Negeri 2 GunungLagan telah mampu melibatkan semua warga sekolah untuk terlibat dalam merumuskannya.

Selanjutnya untuk sosialisasi dari visi dan misi Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan kepada seluruh guru, komite dan masyarakat, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Visi dan misi itu sudah kita sosialisasikan kepada seluruh guru, komite maupun masyarakat. Buktinya itu kan ada di papan informasi sekolah, kami memajangkan seluruh profil sekolah kami dengan lengkap, tinggal dilihat saja (wwncr/kepsek/ 16 januari 2023).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan sosialisasi terhadap rumusan visi dan misi sekolah. Studi dokumentasi terhadap sarana sekolah memang menunjukkan adanya papan informasi yang memuat profil sekolah termasuk visi dan misi sekolah.

Berangkat dari hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa Sekolah SD Negeri 2 Lagan sudah memiliki rumusan visi dan misi yang disusun bersama antar kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Visi dan misi yang dimiliki Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan Medanbenar-benar merupakan hasil rumusan sendiri sehingga sesuai dengan kondisi dan tantangan nyata yang ada di sekolah. Alasan dirumuskannya sendiri visi dan misi tersebut adalah karena diperlukannya kebersamaan dan keterbukaan dalam pengelolaan sekolah sehingga semua unsur atau warga sekolah harus terlibat didalamnya.

Kepala Sekolah SD Negeri 2 GunungLagan juga telah mensosialisasikan visi dan misi tersebut kepada guru, komite sekolah dan masyarakat yaitu dengan jalan pemberitahuan lisan sewaktu rapat dan dengan jalan membuat visi dan misi tersebut pada papan informasi sekolah.

Susunan Tujuan SD Negeri 2 GunungLagan

Sama dengan hal nya bahwa diketahui Tujuan adalah hasil yang aka dicapai suatu organisasi pendidikan dengan adanya tujuan sekolah maka ditetapkan dasarnya adalah visi dan misi.

Mengenai tujuan sekolah di atas, Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut; ”selalu menyadari bahwa ujung dari pendidikan yang da di SD Negeri 2 Gunung Lagan adalah untuk memajukan pendidikan” (wwncr/ kepsek/ 20 januari 2023)

Hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa indonesia sebagai berikut: ”Selalu adanya kegiatan yang menjadi tujuan kita untuk memajukan pendidikan. Dengan adanya tujuan tersebut maka akan membentuk suatu motivasi bagi kita” (wwncr/gr/ 20 januari 2023)

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikkulumm SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: ”ya, tujuannya sudah sesuai dengan apa yang kita harapkan.” (wwncr/ wakakum/ 20 januari 2023)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Tujuan inilah yang disebut tujuan utama atau prioritas. Kebijakan kepala sekolah di SD Negeri 2 GunungLagan sudah dijalan sebagaimana baiknya untuk kemajuan pendidikan di SD Negeri 2 GunungLagan.

Kegiatan pendukung (ekstrakurikuler) SD Negeri 2 GunungLagan

Kegiatan pendukung luar sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dikhususkan untuk menyalurkan minat bakat siswa sehinggadapat memberikan wadah untuk mengembangkan kemampuan. Hal inidisadari oleh kepala sekolah memiliki dampak kemajuan emosional siswa.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menyatakan bahwa: ”kegiatan sekolah di SD Negeri 2 Gunung lagan bukan hanya proses belajar mengajar melainkan adanya kegiatan ekstrakurikuler sehingga kemampuan siswa kita berikan wadahnya.” (wwncr/kepsek/22 januari 2023).

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa di Sekolah SD Negeri 2GunungLagan sudah dilakukan evaluasi sekolah melalui susuan visi an misi, susuan tujuan sekolah dan adanya program ekstrakurikuler dapat menjadikan program yang disusun tersebut sebagai pedoman dalam kegiatan evaluasi sekolah.

Berkaitan dengan dengan evaluasi tersebut SD Negeri 2 Gunung Lagan melibatkan rangkaian kegiatan/bagian. Sebagaimana hasil wawancara dengankepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: ”evaluasi kepala sekolah meningkatkan kinerja guru diadakannya tatap muka bersama para

guru, peagawi, wakil kepala sekolah, kegiatan ini dilakukan pada awal bulan dan awal tahun ajaran baru” (wwncr/kepsek/22 januari 2023)

Lebih lanjut kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menjelaskan bahwa dalam rapat tersebut semua guru diminta pendapat dan gagasannya terkait dengan program-program sekolah lebih-lebih menyangkut pengembangan kinerja guru, hambatan-hambatan yang dihadapi para guru dalam proses pembelajaran di kelas, serta bagaimana cara pemecahannya.

Berkaitan dengan evaluasi dalam meningkatkan kinerja guru ini, hasil wawancara dengan guru Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: ”kami di ajak untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar agar kami dapat mengembangkan kegiatan kompetensi kami sebagai guru” (wwncr/gr/22 januari 2023).

Seperti penjelasan di atas, setiap awal tahun pembelajaran, SD Negeri 2 Gunung Lagan Diantara evaluasi yang dilakukan dengan adanya kegiatan pelatihan atau seminar baik dari lura sekolah maupun dari dinas pendidikan.

Oleh karena itu, para guru dituntut berperan aktif dalam menyampaikan ide dan gagasannya karena kepala sekolah sangat demokratis dalam memberikan keleluasaan kepada para guru untuk menyampaikan ide maupun gagasannya. Evaluasi Meningkatkan kinerja guru diupayakan oleh kepala sekolah melalui adanya kegiatan training atau upgrade. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: ”Program evaluasi mutu guru yang dilakukan oleh dengan adanya kelompok kerja guru atau mengikuti lomba bulan bahasa yang diikuti oleh guru bahasa dan MIPA.”. (wwncr/kepsek/2 februari 2023)

Secara detail, usaha pembinaan dan pengembangan mutu guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan adalah sebagai berikut:

Kegiatan training atau upgrade

Peningkatan kemampuan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran sekaligus bermanfaat bagi guru yang sedang menyusun portofolio sertifikasi guru sebagai poin tambahan untuk memenuhi poin yang ditetapkan untuk mencapai kelulusan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: ” training akan diadakan oleh sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Dalam rangka melakukan kegiatan guru secara bergiliran dan yang sesuai dengan bidang studinya untuk mengikuti.” (wwncr/kepsek/2 februari 2023)

Lebih lanjut kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menjelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja guru pada bulan Januari 2023, Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menyelenggarakan pelatihan secara mandiri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang pjok sebagai berikut: ”musyawarah guru di sd yang sering kita sebut dengan KKG adalah kegiatan berkelompok oleh guru yang bidang studi sama dengan.”(wwncr/gr/2 februari 2023)

Lebih lanjut guru bidang studi inggris yang pernah diikuti dalam pelatihan dan seminar mengungkapkan: ”Kepala sekolah sering menunjuk guru-guru secara bergiliran untuk ikut pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar yang sesuai dengan mata pelajaran dan yang relevan dengan kependidikan dan pengembangan kinerja guru. Para guru yang sudah mengikuti pelatihan diminta untuk menjelaskan hasil dari pelatihan dan seminar kepada guru yang lain dalam rapat sekolah, KKG, maupun dalam forum silaturahmi antar guru Sekolah Sekolah SD Negeri Gunung 2 Lagan.” (wwncr/gr/2 februari 2023)

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa Kepala Sekolah selaku pengambil kebijakan dalam memberikan hasil penilaian kerja hasil mengikutkan para guru dalam diklat, seminar, maupun karya ilmiah sebagai salah satu upaya ataupun strategi untuk meningkatkan mutu guru Sekolah Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan. selanjutnya mengenai pembiayaanya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: ”Dalam hal pembiayaan mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan, seminar, maupun lokakarya pihak sekolah membiayai secara penuh semua biaya yang timbul akibat acara tersebut, dalam artian para guru yang diikuti dalam acara pelatihan tersebut secara gratis, sehingga guru lebih bersemangat dan tidak mengalami kendala dalam hal biaya.”(wwncr/kepsek/2 februari 2023)

Untuk pengimbasannya, kepala sekolah selanjutnya memerintahkan kepada guru yang sudah diikutsertakan dalam pelatihan, seminar, maupun lokakarya untuk menyampaikan ataupun mengimbasan ilmunya kepada guru-guru lain yang tidak mengikutinya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan, mengatakan: “ya, untuk pengimbasannya kita meminta kepada guru yang telah

mengikuti pelatihan, seminar, maupun lokakarya untuk menyampaikannya kepada guru lain di sekolah ini” (wwncr/kepsek/2 februari 2023).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi kepala sekolah melaksanakan peningkatan mutu guru adalah dengan mengikutkan guru-guru dalam program pendidikan latihan dan bahkan menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan secara mandiri oleh guru Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan melalui organisasi KKG.

Lanjutan Pendidikan

Lanjutan pendidikan merupakan untuk kenaikan pangkat bagi guru PNS, bermanfaat dalam meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru lebih-lebih bagi guru yang akan mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan. Selain itu, studilanjut juga bermanfaat bagi pengembangan keilmuan seorang guru.

Kepala Sekolah Menengah SD Negeri 2GunungLagan selalu memberikan dorongan dan motifasi bagi guru untuk melakukan studi lanjut ke jenjang magister.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Untuk meningkatkan karir guru dan peningkatan kualifikasi akademik dan juga akan berdampak terhadap meningkatnya kinerja guru, studi lanjut sangat dan bahkan mutlak dilakukan, sekarang ini guru Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan yang berhasil meraih gelar magister ada dua orang termasuk saya” (wwncr/kepsek/2 februari 2023).

Dalam melakukan studi lanjut ada dua macam jalur yang dapat ditempuh yaitu melalui pendidikan kedinasan (beasiswa dari pemerintah) dan ada yang melalui jalur biaya mandiri (biaya pribadi). Guru Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan yang berhasil melakukan studi lanjut jenjang magister semuanya atas inisiatif sendiri atau biaya sendiri/pribadi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: “Saya dan guru-guru yang berhasil meraih gelar magister atas dorongan kepala sekolah dan inisiatif sendiri dan pembiayaan kami tanggung secara pribadi, karena saya sadar bahwa seorang guru untuk dapat naik karir dan kepangkatannya, meningkat kualifikasi akedemiknya, serta meningkatnya kinerjanya harus melakukan studi lanjut, dan hal ini akan menjadi motifasi bagi guru-guru yang lain untuk mengikuti jejak kami”. (wwncr/wakasek/ 2 februari 2023)

Tindakan yang dilakukan oleh kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan dalam memotifasi, dan mendorong para guru untuk melakukan studi lanjut bagi guru merupakan sebuah inisiatif dan kebijakan untuk meningkatkan kualifikasi akademik guru, dan mempermudah guru yang akan mengikuti program sertifikasi guru dalam jabatan. Dengan meningkatkan kualifikasi akademiknya, para guru diharapkan lebih meningkat daya, dan kemampuannya dalam mengemban tugas sebagai pendidik di sekolah.

Kelompok Kerja Guru

KKG merupakan wadah atau organisasi para guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya adalah menyusun dan mengevaluasi perkembangan kemajuan pendidikan di sekolah, menyiasati kurikulum yang padat dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi metode, variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa indonesia sebagai berikut: ” Mengatasi persoalan-persoalan yang timbul dalam proses pembelajaran, di Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan ini telah berhasil membentuk KKG dan sudah berjalan dengan baik,”(wwncr/gr/10 februari 2023).

Senada dengan pernyataan kepala sekolah di atasSD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: ”dengan adanya KKG kami lebih mudah untuk berinteraksi dengan guru lainnya. Sehingga permasalahan yang kami hadapi dikelas masing – masing lebih mudah mencari solusinya.(wwncr/kepsek/10 jni 2023).

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa guru-guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan sudah berupaya selalu mengoptimalkan organisasi KKG untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bagaimana menggunakan metode pembelajaran terbaru dan media pembelajaran yang efektif. Studi dokumentasi terhadap notulen pertemuan KKG menunjukkan bahwa pada tanggal 28 September 2023dilakukan pertemuan KKG Bahasa Inggris, para anggota KKG saling bertukar pendapat mengenai persoalan-persoalan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar, serta mencari solusi.

Disamping itu juga para anggota KKG saling bertukar informasi mengenai metode - metode baru untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran bagi peserta didik. Dengan adanya organisasi profesi guru seperti KKG, maka kepala sekolah sudah menjalankan proses pengembangan kinerja guru, karena dengan adanya forum seperti KKG ini para guru dapat bertukar pikiran dan informasi dalam hal mata pelajaran yang akan mereka sampaikan kepada peserta didik, baik menyangkut metode,media maupun materi pelajaran. Selain itu, para guru juga bisa saling berdiskusi dengan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam proses mengajar belajar di sekolah dan mencari jalan keluarnya.

Tersedia fasilitas penunjang

Penentu dalam keberhasilan pendidikan dan proses pemahaman siswa adalah dengan adanya fasilitas yang diberikan. Bukan hanya siswa yang merasakan manfaat tersebut melainkan siswa juga. Dengan adanya fasilitas penunjang ini maka segala proses pembelajaran akan mudah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut: "SD ini sudah ada sambungan internet untuk diakses, dan pihak sekolah selalu memperbaharui buku-buku dengan membeli buku-buku baru, dan saya selalu menganjurkan kepada guru agar selalu mengakses informasi-informasi baru dan membeli buku-buku baru yang relevan dengan mata pelajaran masing-masing dan pihak sekolah yang membiayainya." (wwncr/kepsek/17 oktober 2023).

Hasil pengamatan peneliti yang berhasil didapat menunjukkan guru dapat mengakses internet dalam lingkungan sekolah. Dipergustakaan, siswa dan guru terlihat sangat enjoy menikmati fasilitas yang tersedia, ada yang asik baca buku, mengakses internet, berdiskusi antar guru, maupun ada yang khusyuk membaca majalah dan jurnal kependidikan, hal tersebut dilakukan untuk menunjang dan memperkaya bahan ajar yang akan disampaikan pada peserta didik.

Meningkatkan Tunjangan Kesejahteraan Guru

Tunjangan kesejahteraan guru termasuk bagian yang menjadi prioritas utama kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan dalam meningkatkan mutu guru, berkaitan dengan hal ini, sebagaimana hasil wawancara dengan guru pjok sebagai berikut: "Tunjangan kesejahteraan merupakan bagian dari usaha saya dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan, para guru yang mendapat tugas tambahan mengajar, PIB, binsus, maupun yang terlibat dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstra kurikuler saya beri tambahan insentif dan transport diluar gaji pokok guru" (wwncr/gr/20 oktober 2023).

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pemberian tunjangan kesejahteraan merupakan bagian dari usaha ataupun usahakepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi PJOK sebagai berikut: "Tunjangan insentif dan transport yang diberikan kepada guru semata-mata untuk membantu meningkatkan kesejahteraan guru agar kinerja dan semangat guru menjadi meningkat, disamping itu, tunjangan kesejahteraan guru diberikan agar para guru menjadi fokus terhadap pekerjaannya supaya tidak disibukkan dengan mencari uang tambahan diluar tugas utamanya yaitu mengajar" (wwncr/gr/20 oktober 2023).

Dengan adanya perhatian kepala sekolah terhadap kesejahteraan guru, maka para guru-guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan diharapkan lebih berkonsentrasi terhadap pekerjaannya sebagai seorang pendidik dan selalu termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya demi tercapainya visi dan misi sekolah ke depan.

Pelatihan Guru

Usaha lain yang dilakukan kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengikutkan guru dalam program pelatihan guru. Dalam hal ini, sebagaimana hasil wawancara dengan guru Kelas sebagai berikut: "Semua guru disini saya daftarkan untuk mengikuti ujian pelatihan guru atau PPG" (wwncr/gr/26 februari 2023)

Senada dengan penjelasan guru tersebut, wakil kepala sekolah menjelaskan: "Guru-guru disini sudah ada yang lulus sertifikasi, diantaranya adalah saya dan kepala sekolah. Dan insyaallah pada tahun ini, bertambah guru-guru disini yang lulus dalam sertifikasi guru" (wwncr/wakasek/26 oktober 2023)

Meningkatkan manajemen kinerja guru, kepala Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menerapkan kebijakan dengan memperhatikan kebutuhan guru, memperhatikan susunan visi dan misi, susunan tujuan pendidikan, Kegiatan pendukung (ekstrakurikuler). Pelaksanaan peningkatan manajemen kinerja guru di Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan antara lain dilakukan strategi mengikutkan para guru dalam susunan pelatihan, melanjutkan pendidikan, kelompok kerja guru, penambahan pemasukan atau tunjangan, tersedia sarana prasarana seperti fasilitas internet untuk mengakses informasi baru.

Pembahasan

Dari hasil penelitian di SD Negeri 2 Gunung Lagan menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan peran aktif dalam mengelola kerja guru. peran kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Oleh kepala sekolah tersebut tergantung dengan kondisi dan situasi kerja guru. Dalam meningkatkan kinerja guru setiap guru diberikan materi dan pelatihan yang mana lebih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru tersebut. Untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karna tidak semua guru memahami materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan meningkatkan kinerja guru, oleh karenanya peran kepala sekolah sangat menentukan tercapainya kinerja guru secara maksimal.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut adalah Sasaran maupun aspek yang dievaluasi adalah kehadiran guru (presensi), kinerja guru, prestasi dan perkembangan siswa, catatan kelas dalam hal ini adalah tes harian, mingguan, bulanan hingga semesteran, silabus dan RPP guru. Selanjutnya ketika ada guru yang mempunyai masalah, kepala sekolah Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil memanggil secara pribadi masalah apa yang sedang dihadapi guru tersebut, kemudian dicarikan pemecahannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di tarik kesimpulan bahwa di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil kepemimpinan kepala sekolah Dalam Manajemen kinerja guru terdiri dari Pengaturan Suasana Kerja, Pengtauran lingkukan fisik, Disiplin Memberikan penghargaan, Memberi dorongan dan Penyedia sumber belajar

Sahertian dalam suparliadi (2021) supervisi berusaha untuk memberikan layanan kepada guruguru baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Dengan tujuan memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru dalam kelas.

Perencanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Perencanaan kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan menjunjung tinggi nilai kedisipinan sampai sekarang dilaksanakan. Dalam memanajemen kinerja guru dilihat dari tata cara berpakaian yang rapi. Upaya ini merupakan sikap perencanaan kepala sekolah. Hal ini merupakan gambaran dari sikap kepemimpinan tranformasional

Berdasarkan temuan penelitian perencanaan Kepemimpinan dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil meliputi sikap kreativitas kegiatan ini kepala sekolah akan menyampaikan masukan untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan baik sehingga para guru mau untuk melakukannya, kedua Memberikan Ide dalam kegiatan ini kepala sekolah menawarkan segala kegiatan atau melakukan pelatihan antar guru kelas sehingga ide yang ada dikembangkan, ketiga adanya motivasi semangat meliputi kepala sekolah menjadi motivator pembangun semangat guru yang kadang berada dititik jenuh pada kelengkapan administrasi dan pelaksanaan pembelajaran yang membosankan dan terkakhir pendengar yang baik adalah kegiatan dimana kepala sekolah menjad penengah disaat ada permasalahan antara guru dengan guru maun dengan warga sekolah lainnya.

Menurut Burns dalam Syaifuddin dalam Frank, indra prasetia, Elfrianto (2021) proses transformasional dapat terlihat melalui sejumlah perilaku kepemimpinan seperti: *attributed charisma, idealized influence, inspirational mitivation, intelectual stimulation, dan individualized consideration*. Perilaku yang dimaksud adalah: *Attributed charisma*, pemimpin yang memiliki ciri tersebut, menperlihatkan visi, kemampuan, dan keahliannya serta tindakan yang lebih mendahulukan kepentingan organisasi dan kepentingan orang lain (masyarakat) daripada kepentingan pribadi. Karena pemimpin kharismatik dijadikan suri tauladan, idola, dan model panutan oleh bawahannya, yaitu *idealized influence*.

Didukung Prasetia Indra, amini, Hotnida sirait. 2023. Hasil penelitiannya adalah kurikulum idealnya dilaksanakan berorientasi pada kehidupan, pada tataran kemampuan dasar untuk tujuan pengembangan seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis. Lebih lanjut, kurikulum yang berorientasi pada kehidupan dan pengalaman siswanya dapat dijadikan alternatif kurikulum yang menyesuaikan dengan kondisi wilayah dan lingkungan sekitar sekolah. Seluruh guru SMP Negeri 2 Sibolga diberikan kebebasan dalam menyusun silabus meskipun sudah ada ketentuan silabus dari dinas pendidikan. Penyusunan silabus ini tidak berpusat pada layanan pendidikan melainkan silabus yang dimodifikasi, artinya silabus disesuaikan dengan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan program manajemen sekolah, strategi yang diterapkan untuk mencapai keterlaksanaan pembelajaran antara lain: sosialisasi program, pemecahan masalah, peningkatan mutu, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan program sekolah. Proses belajar mengajar (PBM) atau interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di SMP Negeri 2 Sibolga sangat akurat, hal ini dikarenakan proses belajar mengajar yang harmonis. Evaluasi kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dinilai dimulai dari aspek tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan kurikulum, tujuan pembelajaran maupun tujuan pembelajaran siswa. Setiap penilaian nilai didasarkan pada kemampuan apa yang ingin dikembangkan, sedangkan setiap kemampuan mengandung unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai. Penentuan aspek yang dinilai mengacu pada kriteria keberhasilan yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil.

Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhinorma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi, dengan adanyakedisiplinan di sekolah maka sekolah akan lebih tertib. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian, Dengan melakukan pertemuan Membantu guru untuk memecahkan masalah yang ada. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa kepala sekolah SD Negeri 2 Lagan Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil menerapkan sikap demokratis, komunikasi yang baik, bekerja sesuai dengan tupoksi, pertemuan aktif, pengamatan kelas membimbing guru untuk memecahkan masalah dengan bijak dan menyelenggarakan pertemuan dengan aktif. Kegiatan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah ini merupakan bentuk tugas dan tanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal dan atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Sebagaimana hasil penelitian Amini, Desliana, Akrim, 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja guru di SMP Pemda Rantau Prapat dilihat dari kedisiplinan para guru, kepribadian guru, hubungan guru-guru dengan lingkungan sekolah serta penggunaan metode pembelajaran yang di lakukan oleh guru-guru. 2) Manajemen Berbasis sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Pemda Rantau Prapat, sudah berjalan baik dilihat dari strategi manajemen berbasis sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal pembinaan kinerja guru dalam kegiatan seminar dan pelatihan terhadap guru-guru yang tersusun dalam perencanaan yang dilihat dari rencana jangka pendek dan jangka panjang yang telah tersusun sesuai rencana anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS). 3) kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Pemda Rantau Prapat dalam kemampuan untuk mempengaruhi para guru dan staff dalam mengarahkan, memotivasi dan kerja sama untuk menjcapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kepemimpinana kepala sekolah SMP Pemda Rantau Prapat tergolong menerapkan tipe kepemimpinan situasional, yaitu felksibel dan toleransi dalam memimpin para guru dan staff. Dan memperhatikan masukan dan kepentingan para guru dan staff dalam pengambilan keputusan.

Didukung Amni. 2023. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menerapkan manajemen moderasi beragama dan memberikan dampak nyata bagi civitas kampus menuju moderasi. Hal ini dibuktikan dengan (1) aspek input, dimana UMSU menerima mahasiswa non-Muslim dan memberikan perlakuan yang sama kepada mereka, (2) aspek proses, termasuk perencanaan berupa analisis pemahaman dosen terhadap moderasi beragama. dan kajian multikultural, pengorganisasian berupa pengelompokan dosen sesuai bidang keilmuan tanpa diskriminasi, pengawasan berupa analisis perangkat pembelajaran yang telahdikembangkan masing-masing dosen agar sesuai dengan tujuan lembaga dan program moderasi beragama, serta evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat oleh dosen sehingga dapat dinyatakan layak atau tidak untuk dikolaborasi. (3) aspek outputnya, berupa sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan agama antara mahasiswa dengan mahasiswa dan dosen, pembelajaran dan kegiatan di kampus diawali dengan berdoa sesuai keyakinan agama masing-masing, serta memberikan pemahaman bahwa perbedaan dan multikulturalisme di Indonesia merupakan suatu kekayaan yang harus diberi ruang yang harmonis. Kata Kunci: Implementasi; Manajemen Moderasi Beragama; Al-Islam; muhammadiyah.

Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil

Dari temuan hasil penelitian evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam memajemen kinerja guru melalui dengan menyusun perencanaan peningkatan mutu guru dengan melandaskannya kepada visi, misi, dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua civitas akademika sekolah termasuk melibatkan guru-guru dalam menentukan program atau rencana ke depan. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*).

Sementara upaya kepala sekolah dalam melaksanakan meningkatkan kinerja guru Sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan dilaksanakan dengan mengikutkan para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, wokshop dan kursus), studi lanjut, revitalisasi KKG, tunjangan kesejahteraan, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas internet untuk mengakses informasi baru, pembelian buku baru yang menunjang terhadap kinerja guru dan mengikutkan guru dalam program sertifikat profesi.

Sebagaimana juga telah ditetapkan dalam UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005, dan lebih dijabarkan dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 bahwa “setiap satuan pendidikan 83 wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional”, beberapa aspek standar pengelolaan sekolah yang harus dipenuhi adalah meliputi: (1) perencanaan program, (2) pelaksanaan rencana kerja, (3) pengawasan dan evaluasi, (4) kepemimpinan sekolah/madrasah, dan (5) sistem informasi manajemen.

Dalam hal ini manajemen yang sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Sebagaimana Elfrianto (2018) hasilnya adalah 1) kinerja guru-guru di SMP Muhammadiyah di Kota Medan; dan (2) apakah manajemen kelas berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pengajaran di sekolah. Untuk itu, kinerja guru di sekolah akan lebih mudah dicapai bila guru mampu menjalankan fungsi manajemen kelasnya secara tepat, salah satunya dengan menerapkan manajemen kelas. Dengan manajemen kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan/ perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban serta memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

Sebagaimana hasil penelitian Franki, Indra Prasetya, Elfrianto (2021) Dari hasil penelitian menguraikan bahwa kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional: (1) Kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah memberikan kebebasan pada para guru untuk berinspirasi dan berkolaborasi dalam menyampaikan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswa dengan menggunakan metode gaya mengajar yang baru dan memanfaatkan sarana dan prasarana, dengan begitu akan dapat menerima informasi yang lebih baik. (2) Kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah. (3) Sosok kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah memberikan contoh perilaku yang baik dan menghasilkan rasa hormat serta mampu menumbuhkan rasa percaya dari semua anggota masyarakat sekolah terutama bagi para guru yang nantinya guru itu akan dicontoh juga oleh para siswanya. (4) Kepala Sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan dalam bertindak beliau selalu mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi, beliau selalu mengutamakan kedatangannya ke sekolah dulu walaupun sebentar, baru dia permissi untuk urusan kepentingan pribadinya.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SD Negeri 2 Gunung Lagan tentang pola kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kinerja guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam memanajemen kinerja guru di SD Negeri 2 Gunung Lagan dengan melakukan pengaturan keadaan sekolah memfokuskan pada lingkungan. Selain itu kepala sekolah menciptakan hubungan kerja yang harmoni dengan para tenaga pendidik agar berjalan dengan baik.
2. Perencanaan Kepemimpinan dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil meliputi sikap kreativitas kedua Memberikan Ide, adanya motivasi semangat terkakhir pendengar yang baik adalah kegiatan dimana kepala sekolah menjad penengah disaat ada permasalahan antara guru dengan guru maun dengan warga sekolah lainnya.
3. Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gunung Lagan Aceh Singkil menerapkan sikap demokratis, komunikasi yang baik, bekerja sesuai dengan tupoksi, pertemuan aktif, pengamatan kelas membimbing guru untuk memecahkan masalah dengan bijak dan menyelenggarakan pertemuan dengan aktif
4. Evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam memanajemen kinerja guru dengan menyusun perencanaan peningkatan mutu guru melandaskan kepada visi, misi, dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan. Evaluasi melibatkan semua civitas akademika sekolah termasuk melibatkan guru-guru dalam menentukan program atau rencana ke depan. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir. 2010. *Menjadi kepala sekolah efektif*. Yogyakarta: ar-ruzz media
Anoraga. Pandji. 2017. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Amini, Khairunnisa Damanik, Syaiful Bahri. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar*. Journal pendidikan tambusai Volume 5 Nomor 3
- Amini, Desliana Pane, Akrim. 2021. *Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat*. Jurnal pendidikan tambusai Volume 5 Nomor 3
- Amini. 2023. *Implementation of Religious Moderation Management Based on Al-Islam and Muhammadiyah (AIK) at FKIP Muhammadiyah University, North Sumatra*. Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society No 2 (2)
- Anwar, Moch. Idochi. 2018. *Adminstrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan: Teori Konsep dan Isu*, Bandung: Alfabet
- Bradley Setiyadi1, Viona Rosalina. 2021. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru*. jurnal vol 2 no 1
- Brahmasari, Ida Ayudan Agus Suprayetno. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Universitas Surabaya. Vol.10. No.2.
- Buana Chandro Sihotang, Elfrianto, Salim Aktar. 2022. *pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smpn 24 Medan*. Jurnal guru Kita vol 6 (4)
- Cenzo, David A. De. & Stephen P. Robbin. 2019. *Human Resource Manajement*,
- Eni Agustina Br. Singarimbun, Saiful Bahri, Salim Aktar 2022. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Manajamen Berbasis Sekolah (studi kasus di smp negeri 14 Binjai)* Jurnal guru kita 6 (2)
- Farida Hannum, Elfrianto. 2022). *The Effect of Time Token Learning Model on Students' Interest In Learning Mathematics*. Jurnal EduMatika: Jurnal MIPA vol 2 (3)
- Frank Endang Sari, Indra Prasetia, Elfrianto. 2021. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Di Sma Negeri 2 Pematangsiantar)*. Jurnal Pendidikan Rokania 6 (3)
- Hasan, Baharun. 2016. *Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan competitive Advantage pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal ilmu tarbiyah “at-tajdid”, vol. 5 no. 2
- Immanuel Tarigan, Amini Amini, Faisal Rahman Dongoran. 2023. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru SMK Negeri 1 Pancur Batu*. Journal on Education vol 5 (4)
- Jaman m'mur Asmuni, (2012). *Tips menjadi kepala sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva press,
- Khaeruddin, et. Al. (2018). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Impelementasinya di Madrasah*, Semarang: Madrasah Development Center Jawa Tengah dan Pilar Media
- Mathis, R. L., and J. H. Jackson (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja. Rosdakarya. Bandung.
- Indra Prasetia, Hotnida Sirait, Amini. 2023. *Efektivitas Manajemen Sekolah Dalam Mengimplementasikan Diversifikasi Kurikulum (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kota Sibolga)*. Jurnal MPDT, vol 4 (2)
- Purwanto. 2017. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robbins, Stephen., Coulter, Mary., Cenzo, D.D. 2019. *Fundamentals of Management*. New York: Pearson.
- Rosyada, Dede. 2016. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: PT. Kencana.
- S Danim. 2019. *Pengembangan profesi guru*. Prenada Media
- Sagala, Syaiful. (2014). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sulistiyorini. 2018. *Belajar & Pembelajaran. Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Suyani. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*. Thesis. Iaian Metro
- Suyono. 2014. *Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru: Studi kasus di MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang*. Masters' thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Uno, Hamza, B. 2018. *Motivasi perilaku organisasi*. Jakarta: Kencana
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada,.